

**LAPORAN KEGIATAN
RAPAT KOORDINASI NASIONAL BIDANG PERPUSTAKAAN TAHUN 2019**

**PERPUSTAKAAN NASIONAL RI
Hotel Bidakara, 13-15 Maret 2019**

Oleh:

**Astrid Chrisafi, M. Hum
205090306**

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
JAKARTA
2019**

**LAPORAN KEGIATAN
RAPAT KOORDINASI NASIONAL BIDANG PERPUSTAKAAN TAHUN 2019**

**PERPUSTAKAAN NASIONAL RI
Hotel Bidakara, 13-15 Maret 2019**

Pembuat laporan : Astrid Chrisafi, M.Hum

Perpustakaan memiliki peran penting dalam upaya mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, mandiri dan mampu berdaya saing di era global. Salah satu peran penting tersebut ialah membangun ekosistem masyarakat berpengetahuan (knowledge based society). Oleh karena itu dalam upaya mewujudkan ekosistem masyarakat yang berpengetahuan, perpustakaan mengusung rencana strategis penguatan gerakan literasi

Tujuan Rakornas Bidang Perpustakaan tahun 2019 adalah :

1. Mengintegrasikan dan mensinkronisasikan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan perpustakaan dan pembudayaan kegemaran membaca antara pemangku kepentingan pembangunan perpustakaan lingkup pusat dan daerah
2. Mengidentifikasi permasalahan dan isu-isu strategis terkait dengan pengembangan perpustakaan dan pembudayaan kegemaran membaca tahun 2020
3. Menyelaraskan pelaksanaan program, kegiatan, sasaran dan lokus pengembangan perpustakaan dan pembudayaan kegemaran membaca di seluruh Indonesia.

Hasil keluaran :

Tersusunnya rekomendasi program dan kegiatan di bidang perpustakaan lingkup nasional tahun 2020

Tema :

Tema Rapat Koordinasi Nasional Bidang Perpustakaan tahun 2019 adalah : **“Pustakawan Berkarya Mewujudkan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”**

Waktu dan Tempat :

Rakornas Bidang Perpustakaan tahun 2019 dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 13 s.d. 16 Maret 2019 bertempat di Hotel Bidakara, Jalan Gatot Subroto, Pancoran, Jakarta Selatan.

Peserta :

Peserta Rapat Koordinasi Nasional Bidang Perpustakaan tahun 2019 berasal dari berbagai kalangan, baik pemerintah, swasta maupun independen, yang berkaitan langsung dengan upaya pengembangan perpustakaan di Indonesia. Estimasi peserta Rapat Koordinasi Nasional Bidang Perpustakaan tahun 2019 sejumlah 2.109 orang.

Sesi Paralel Perpustakaan Perguruan Tinggi diisi dengan tema-tema :

1. Peningkatan kompetensi pustakawan perguruan tinggi bidang literasi informasi oleh Dhama Gustiar Baskoro, SS., M.Pd (Tim Pakar Dikti - Pustakawan UPH)
 - Pustakawan harus terus belajar dan menjadi literat
 - Berjejaring dengan sesama pustakawan
 - Berkolaborasi atau bermitra dengan dosen
 - Membuat pedoman Literasi Informasi Nasional
 - Membuat modul pelatihan Literasi Informasi Nasional
 - Pengembangan dan Pemetaan Literasi Informasi dan Instructional Librarian
2. Sertifikasi Pustakawan sebagai konsekuensi profesi penunjang utama Akreditasi oleh BAN dan Akreditasi Perpustakaan oleh Abdul Rahman Saleh, M.Sc. (Pustakawan Utama IPB)
 - Pustakawan merupakan salah satu komponen yang mendukung kualitas pendidikan di perguruan tinggi
 - Untuk menjamin kualitas tersebut maka pustakawan perlu disertifikasi. Pustakawan bersertifikat akan mendukung akreditasi perguruan tinggi (salah satu aspek dari SDM)
 - Perpustakaan juga perlu diakreditasi untuk menjamin kualitas layanan dalam rangka mendukung kualitas produk lulusan perguruan tinggi
 - Perpustakaan yang berkualitas dengan pustakawan yang kompeten yang dibuktikan oleh sertifikat kompetensi pustakawan, akan mendukung kualitas perguruan tingginya sehingga perguruan tingginya dapat terakreditasi dengan nilai baik.
3. Peran Perpustakaan dalam kualitas hasil penelitian Indonesia terhadap Peningkatan Internasional oleh Prof. Satrio Sumantri Bojonegoro (Ketua AIPI)
 - Sumber pengetahuan melalui koleksi dan akses yang dimiliki
 - Akses terbuka bagi siapa saja yang membutuhkan pengetahuan
 - Memiliki tingkat retrievability yang tinggi
 - Menjadi kebutuhan bagi masyarakat
 - Keamanan penyimpanan dan pemutakhiran koleksi yang berbobot

Rekomendasi Rakornas Bidang Perpustakaan Tahun 2019 :

Mencermati arahan Menteri Dalam Negeri serta paparan para Narasumber pada Rapat Koordinasi Nasional Bidang Perpustakaan Tahun 2019 maka seluruh pemangku kepentingan perpustakaan seluruh Indonesia, merekomendasikan:

1. Mendorong pemerintah untuk melakukan revitalisasi dan pembangunan infrastruktur fasilitas layanan perpustakaan provinsi dan kabupaten/kota seluruh Indonesia sebagai institusi layanan publik yang terbuka dan inklusif sesuai dengan standar nasional perpustakaan.
2. Mendorong kegiatan transformasi layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial sebagai kegiatan prioritas nasional selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sehingga berdampak luas untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pengentasan kemiskinan.
3. Mendorong seluruh pemangku kepentingan bidang perpustakaan untuk menjalin sinergi dalam mewujudkan ekosistem masyarakat berpengetahuan antara pemerintah pusat dan daerah, pelaku usaha dan masyarakat untuk meningkatkan budaya literasi masyarakat.

4. Seluruh perpustakaan Indonesia sepakat untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga perpustakaan dalam rangka pendampingan/advokasi dalam meningkatkan keterampilan perpustakaan.
5. Seluruh perpustakaan Indonesia sepakat untuk memperkuat kelembagaan semua jenis perpustakaan serta kerangka regulasi perpustakaan untuk peningkatan peran dan fungsi perpustakaan dalam pelayanan sebagai hak masyarakat.
6. Seluruh perpustakaan Indonesia sepakat untuk pengembangan jejaring nasional perpustakaan berbasis TIK serta gerakan open access untuk mewujudkan big data dan repositori pengetahuan Indonesia.
7. Perpustakaan Nasional dan seluruh perpustakaan Indonesia bertekad untuk mempersempit disparitas/kesenjangan rasio buku, rasio tenaga perpustakaan dan pemanfaatan perpustakaan untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat.
8. Seluruh perpustakaan Indonesia sepakat untuk mengimplementasikan gerakan nasional “pustakawan berkarya” untuk menghadirkan pengetahuan di masyarakat.
9. Mendorong Perpustakaan Nasional Republik Indonesia beserta pemangku kepentingan untuk menformulasikan serta menyepakati kinerja pembangunan bidang perpustakaan menjadi salah satu indikator makro pembangunan nasional.

